

STRES DAN PENYESUAIAN DIRI PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA

Gina Yunita, Hendro Prabowo, Psi.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stress dengan penyesuaian diri pada penderita kanker payudara. Stres adalah kondisi yang terjadi akibat adanya diskrepansi antara tuntutan suatu situasi terhadap individu dengan kapasitas yang ada pada diri individu tersebut, baik secara biologis, psikologis maupun sosial-- yang dirasakannya sebagai sesuatu yang mengekang, menimbulkan kesulitan, kesengsaraan atau penderitaan. Sedangkan penyesuaian diri adalah suatu proses psikologis dimana seseorang melakukan usaha untuk mengatasi masalah-masalah atau tuntutan dalam menghadapi berbagai peristiwa dalam hidupnya. Stres menunjukkan perubahan fisik yang tidak menyenangkan. Menurut Sarafino (1994) penyakit merupakan salah satu sumber stres (stresor) yang muncul dari dalam diri individu. Wanita yang menderita kanker payudara mengalami perubahan fisik dan juga perubahan psikologis, apalagi jika kanker tersebut tidak diketahui sebelumnya atau tidak ada keturunan dari keluarga yang pernah menderita penyakit tersebut sebelumnya, sehingga akibat dari perubahan itu dapat mengakibatkan timbulnya stres. Dan Penyesuaian diri pada penderita kanker dipengaruhi oleh berbagai aspek dari penyakitnya dan psikososial yang dialami. Walaupun penyesuaian terhadap kanker akan sangat sulit pada beberapa bulan pertama atau pada kondisi penderita semakin buruk. Kemampuan penyesuaian terhadap penyakitnya akan meningkat seiring waktu selama masa penyembuhan (Burish, dkk dalam Sarafino 1994). Fenomena menunjukkan bahwa seseorang dapat atau tidak mengalami stres dipengaruhi oleh penyesuaian dirinya masing-masing. Dimana, semakin rendah stres maka akan semakin tinggi penyesuaian dirinya dan demikian sebaliknya, seseorang yang memiliki stres yang tinggi maka akan semakin rendah penyesuaian dirinya.